

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kebijakan tax amnesty dan implementasi tax amnesty terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Atambua. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Atambua yang mengikuti tax amnesty dengan sampel yang di dapat sebanyak 50 responden. Pengambilan sampel di ambil dengan menggunakan metode purposive sampling (tidak acak). Dalam penelitian ini digunakan alat untuk mengukur kualitas data seperti uji instrument (validitas dan reliabilitas) dan uji asumsi klasik. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi, uji regresi simultan (F) dan uji regresi parsial (t). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis dapat diketahui bahwa kebijakan tax amnesty berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung $2,706 > t$ tabel $1,677$ dengan nilai signifikansi $0,009 < 0,05$ sehingga H_1 diterima. implementasi tax amnesty berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung $2,903 > t$ tabel $1,677$ dengan nilai signifikansi $0,06 < 0,05$ sehingga H_1 diterima. Variabel bebas kebijakan tax amnesty, implementasi tax amnesty dapat digunakan untuk menjelaskan variabel terikat kepatuhan wajib pajak sebesar 65%.

Kata kunci : kebijakan tax amnesty,implementasi tax amnesty,dan kepatuhan wajib pajak

The purpose of this research is to determine the effect of tax amnesty and its implementation towards the obedience of taxpayers in KPP Pratama Atambua. The population in this research is all taxpayers that listed in KPP Pratama Atambua that participate in tax amnesty and thus the sample of 50 respondents are taken. Sample is taken using purposive sampling. This research used quality measurement such as instrument test (validity and realibility) and classical assumption test. The analysis method that is used in this research is the double linear regression analysis, coefficient of determination test, simultaneous regression test (F), and partial regression test (t). According to the result of this research, the tax amnesty policy has a positive impact and significant towards the obidience of taxpayers. The t-test showed that t is $2,706 > t$ -table $1,677$ with the significance of $0,009 > 0,05$ and thus the H_1 is accepted. The implementation of tax amnesty has a positive impact and significant towards the obidience of taxpayers. The t-test showed that the t is $2,903 > t$ -table $1,677$ with the significance of $0,06 < 0,05$ and thus H_1 is accepted. The independent variable (tax amnesty and the implementation of tax amnesty) can be used to explain the dependent variable of taxpayers with the percentage of 65%.

Keywords: tax amnesty policy, tax amnesty implementation, and the obidience of taxpayers